

LAWAN PERSIB DI MANAHAN
PSS Bakal Habis-habisan



Dejan Antonic

SLEMAN (KR) - Mene-lan kekalahan 1-2 dari Persib Bandung pada leg pertama babak semifinal Piala Menpora 2021, memaksa PSS Sleman un-tuk tampil habis-habisan. Leg kedua, PSS akan bergiliran menjamu Persib di Stadion Manahan Solo, Senin (19/4) malam ini.

Menang menjadi harga mati bagi 'Laskar Sembada' untuk melenggak ke final. Sesuai regulasi yang dite-rapkan, yakni tanpa ke-unggulan gol tandang, PSS wajib menang minimal de-ngan keunggulan satu gol untuk memaksakan per-tandingan diakhiri dengan babak adu penalti.

Dejan Antonic, pelatih PSS pun memahamai. Leg kedua harus lebih ngotot untuk mengejar keterting-galan. "Leg kedua harus habis-habisan.

Intensitasnya harus lebih besar," kata Dejan Antonic. Pada leg kedua, Dejan Antonic mungkin tak banyak melakukan pe-rubahan. Saddam Gaffar, penyerang muda bakal di-

turunkan sejak awal per-tandingan. Ia tampil cukup agresif di leg pertama dan mampu melesakkan satu gol. Di lini tengah, Nico Veles dan Irfan Jaya masih jadi tumpuan. Perubahan mungkin terjadi dengan masuknya Irkham Zahrul Mila untuk menggantikan posisi Arsyad Yusgiantoro. Pada leg pertama, Arsyad diganti pada babak kedua karena cedera.

Sementara di barisan pertahanan, duet Mario Maslac dan Fabiano Beltrame cukup membuat Dejan Antonic puas. Sepanjang Piala Menpora 2021, PSS baru kebobolan empat gol. Dua gol di fase grup dan dua gol di leg per-tama semifinal.

Komunikasi anta-ra Maslac dan Fa-biano pun berjalan baik. Begitu juga de-ngan dua bek sayap, Bagus Nirwanto dan Samsul Arifin yang mungkin kembali di-mainkan setelah keduanya tampil ekprosif di leg perta-ma. "Tapi masih ada yang kurang karena kami masih kebobolan. Lini belakang akan diperkuat lagi," sam-bung Dejan.

Tekad kuat untuk me-menangkan pertandingan diutarakan Irkham Zahrul Mila. Pemain yang masuk menggantikan Arsyad Yus-giantoro pada leg pertama tersebut mengaku tak akan menyia-nyiakan kesem-patan jika nantinya masuk skuad utama. "Semoga saya bisa cetak gol dan mem-bawa PSS Sleman memen-angkan pertandingan," harapnya. (Yud)



Live Indosiar, Senin (19/4), Pukul 20.30 WIB

LEEDS UNITED VS LIVERPOOL
Fokus Mengejar Tiket LC

LEEDS (KR) - Setelah tersingkir pada babak perempatfinal Liga Champions (LC), Liverpool sudah dipastikan nirgelar musim ini. Sang manajer, Juergen Klopp pun meminta para pemainnya fokus menyapu bersih tujuh laga tersisa di Liga Primer Inggris demi mengejar tiket ke LC musim depan. Pekan ke-32, Selasa (20/4) dini hari WIB, *The Reds* bertandang ke Elland Road, menghadapi tuan rumah Leeds United. Pelatih asal Jerman itu ingin memastikan tim asuhannya tidak gagal berpartisipasi pada kompetisi paling elite di 'Benua Biru' musim depan. Saat ini, Liverpool menempati peringkat keenam klasemen sementara (nilai 52). Terpaput tiga poin dari West Ham United di posisi keempat, yang merupakan batas bawah tim peraih tiket ke LC.

Dalam perebutan posisi empat besar ini, 'Merseyside Merah' juga mesti bersaing dengan Chelsea yang kini menempati urutan lima (nilai 52), serta dua tim di bawahnya, Tottenham Hotspur (nilai 50) dan Everton (49). Maknanya jelas, untuk mewujudkan target, Mohamed Salah dan kawan-kawan masih dituntut untuk bekerja ekstra spartan. Empat musim terakhir

Liverpool selalu lolos ke Liga Champions. Dua kali mencapai final. Setelah kalah 1-3 dari Real Madrid pada final 2018, setahun berselang mengalahkan Tottenham Hotspur untuk mengangkat trofi 'Si Kuping Besar' dalam laga yang digelar di Estadio Wanda Metropolitano, Madrid. Musim lalu, Liverpool mencapai kejayaan dengan memenangi kompetisi *English Premier League* (EPL) yang sudah dinanti selama 30 tahun. Musim ini menjadi titik balik.

Liverpool gagal memenangkan satu gelar pun dan terancam tak bisa berkiprah di LC musim depan. Meski begitu, Klopp menolak berputus asa. "Kami harus bangkit kembali. Kami menyukai kompetisi ini dan untuk alasan yang berbe-da, ini sangat penting bagi klub," ujar pelatih asal Jerman itu dikutip *Liverpool Echo*. "Senin malam (Selasa dini hari WIB),

Leeds adalah tantangan berikutnya. Kami harus berlari dan mengejar ketinggalan. Itulah yang kami coba persiapkan sekarang," tegasnya.

Melawat ke Elland Road, target yang diusung adalah tripoin. Ini jelas bukan perkara mudah. Di ajang EPL, kinerja Diogo Jota cs memang sedang bagus. Selalu menang dalam tiga laga terakhir.

Setelah mengungguli tuan rumah Wolverhampton dengan skor tipis (1-0), berikutnya melibas Arsenal 3-0 dan membekuk Aston Villa 2-1.

Masalahnya, performa Leeds juga sedang oke. Anak asuh Marcelo Bielsa juga selalu memetik kemenangan di laga terakhir di EPL. Usai menang 2-1 di kandang Fulham, kemudian di kandang sendiri membekuk Sheffield United 2-1. Teraktual, secara mengejutkan sukses memperma-lukan Man-dengan Padahal Leeds harus bermain dengan 10 orang, setelah Liam Cooper (kapten tim) dikartu merah wasit pada pengujung babak pertama. Namun inkonsistensi di pekan-pekan sebelumnya membuat Patrick Bamford dan kompanyon masih terpuruk di posisi 10 (nilai 45).

Sebagai tuan rumah Leeds pastinya ingin melakukan revans.

Anfield, 12 September tahun lalu, *The Whites* hanya kalah tipis (3-4). Namun Bielsa harus memperbaiki barisan penyerangnya, mengingat timnya selalu gagal mencetak gol dalam dua dari tiga laga kandang terakhir. Di sisi lain *The Anfield Gank* selalu menang dalam tiga laga *away* terakhir di EPL. Bahkan selalu mencetak (minimal) dua gol dalam empat dari enam laga tandang. Sudah begitu, Liverpool tak terkalahkan dalam sembilan laga kontra Leeds, yang musim ini berstatus tim promosi, di semua kompetisi (menang 7 kali dan seri 2 kali). Kesimpulannya, dalam laga kali ini Liverpool diunggulkan, tapi kemenangan tidak akan diraih secara mudah. (Lis)



DEMI PENINGKATAN PRESTASI PORDA

Persani dan KONI Yogya Bertemu

YOGYA (KR) - Target memperbaiki capaian prestasi pada Pekan Olahraga Daerah (Porda) XVI DIY 2022 terus diupayakan Pengurus Kota (Pengkot) Persatuan Senam Indonesia (Persani) Yogyakarta. Untuk itulah, ko-ordinasi terus dilakukan de-ngan pengurus Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Yogyakarta demi mewujudkannya.

Dalam pertemuan di Aula KONI Kota Yogya, Sabtu (17/4), Ketua Umum (Ketum) Pengkot Persani Yogya, Rr Andarini SE MSi mema-parkan sejumlah program kerja. Mulai dari pendataan atlet hingga latihan .

Dari sejumlah topik yang dipaparkan di hadapan Ketum KONI Yogyakarta, Aji Karnanto SE MM didampingi sejumlah pengurus lainnya, ada tiga poin penting yang di-harapkan bisa segera tersele-saikan. Pertama, ketersedi-aan tempat latihan yang memadai agar proses latihan atlet senam dari nomor rit-



Pengurus Pengkot Persani dan KONI Yogya usai mengelar pertemuan.

mik, artistik dan aerobik gymnastik bisa terwadahi de-ngan baik.

"Untuk tempat latihan, kami terkedala ketersediaan gedung yang memiliki panjang sekitar 12 meter. Karena untuk senam ini memang membutuhkan gedung yang panjang. Selama ini kami menjalani latihan di SD Suryodiningratan II, dan ka-

mi ingin kerja sama untuk penggunaannya bisa dilan-jutkan. Atlet kami juga berlatih di UNY," jelasnya.

Kedua, pendataan secara detail pesenam-pesenam di Kota Yogya agar dapat memetakan peluang perstasi. Serta yang ketiga adalah, terkendalanya proses pembi-bitan atlet senam sehingga membuat jumlah atlet dan

pelatih senam di Yogya ku-rang.

"Bisa dikatakan kami keku-rangan atlet, karena gap antara atlet senior dan junior cukup jauh, ini akan coba ka-mi antisipasi dengan program lanjutan. Kami akan fokus untuk pembinaan dan pembi-bitan dengan mencari bibit-bibit baru lewat sekolah de-ngan meminta fasilitas dari Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga," jelasnya.

Menanggapi hal itu, Aji Karnanto mengatakan, un-tuk fasilitas tempat latihan, saat ini KONI Yogya bersama Pemkot tengah melakukan inventarisasi fasilitas GOR atau aula. Dari 14 Kemantren di Kota Yogya, baru 5 Ke-mantren yang telah melaku-kan pendataan.

"Ke depan, jika 14 Ke-mantren di Yogya telah memasukkan data GOR atau-pun aula yang ada di wilayah-nya, kami akan koordinasi-kan dengan cabor anggota un-tuk pembagian penggunaa-nya," kata Aji. (Hit)

BULUTANGKIS INDIA OPEN

Kevin/Marcus Siap Bertanding

JAKARTA (KR)- Skuad bulu-tangkis Indonesia siap bertanding dalam Kejuaraan India Open 2021. Walau pandemi Covid-19 masih mengancam, tapi kejuaraan berha-diah 400.000 dolar Amerika Serikat (AS) itu tetap bergulir.

Kejuaraan akan dilaksanakan 11 Mei hingga 16 Mei mendatang. Sedianya, tim 'merah putih' meny-ertakan dua pasang ganda campur-an, Hafiz Faisal/Gloria Emanuelle Widjaja dan Adnan Maulana/-Mychelle Crhystine Bandaso, serta satu pasang ganda putra atas nama Sabar Karyaman Gutama/Moh Reza Pahlevi. Tetapi pengiriman ganda putra yang pernah menjadi semifinalis Orleans Masters 2021 akhirnya gagal karena posisi me-reka yang hanya masuk dalam daftar tunggu. Gagal ke India, Sabar/Reza diberangkatkan ke kejuaraan bulu-tangkis Spain Masters 2021 di Huelva. Indonesia akhirnya mengi-rimkan dua wakil ke India Open, yaitu pasangan ganda putra Kevin Sanjaya Sukamuljo/Marcus Fernaldi Gideon dan ganda putri Greysia Polii/Apriyani Rahayu.

India Open menjadi kejuaraan yang spesial bagi Kevin/Marcus.

Tiga gelar juara berturut-turut berhasil mereka rebut. Pertama pa-da tahun 2016. Di babak final pa-sangan yang mendapat julukan 'The Minnions' ini sukses menga-lahkan rekannya Ricky Karanda Suwardi/Angga Pratama. Tahun 2017 lagi-lagi Kevin/marcus menang dari Ricky/Angga Di babak final. Pada 2018 giliran ganda Denmark Astrup/Anders Skaarup Rasmuseen dibekuk di final. †Kevin/Marcus pada 2019 tidak ambilbagian.

Tidak hanya Kevin/Marcus, Indonesia juga mengirim ganda pu-tri yaitu Greysia Polii/Apriyani Rahayu. Pasangan ganda putri terkuat Indonesia ini juga pernah merasakan hal yang sama. Greysia/Apriyani pernah dua kali berjaya di kejuaraan serupa. Pertama kali Greysia/Apriyani menjadi juara pada 2018. Di final menababat ganda Thailand, Jongkolphan Kititharakul/Rawinda Prajongjai. Gelar dipertahankan Greysia/Apriyani pada 2019. Mereka kembali menjadi kampiun setelah di final menggasak Chow Mei Kuan/Lee Meng Yean (Malay-sia). (Rar)

SEPATU RODA PORDA DIY

Bantul Patok Target Juara Umum

BANTUL (KR) - Pengkab Persatuan Sepatu Roda Seluruh Indonesia (Porserosi) Bantul saat ini terus berke-mas menyiapkan atlet terbaiknya guna menyongsong Pekan Olahraga Daerah (Porda) DIY 2022 yang bakal digeber di Kabupaten Sleman.

"Guna menghadapi Porda DIY di Sleman, kita dari cabor sepatu roda Bantul menyiapkan atlet sebanyak 10 putra dan 13 atlet putri. Dari 10 putra dan 13 putri ini merupakan tim bayangan belum merupakan tim inti. Mereka se-mantara ini menjalani pelatkab di venue sepatu roda kompleks Stadion Sultan Agung (SSA) Bantul, dua kali dalam se-minggu, setiap Senin dan Jumat mulai pukul 07.00 hingga selesai. Tapi selama bulan Ramadan para atlet berlatih di klubnya masing-masing," ujar Iswanti Suprapti MT selaku Ketua umum Pengkab Porserosi Bantul, Minggu (18/4).

Menurut Iswanti, dalam Porda tahun 2022 para atlet sepatu roda Bantul ditar-

getkan bisa merebut 10 medali emas dari 24 medali emas yang diperebutkan dari cabor sepatu roda sekaligus memperta-hankan titel juara umum yang diraih pa-da Porda DIY tahun 2019 lalu.

"Kita optimis bisa mempertahankan gelar juara umum. Sedangkan untuk saingan berat Bantul dalam Porda kali ini, adalah semua tim yang ikut, khusus-nya tim sepatu roda Kota Yogya dan Sleman. Baik Sleman maupun Kota Yogya mereka sudah memiliki atlet-atlet sepatu roda yang tangguh. Dari atlet yang disa-pkan tim Porserosi Bantul ini, mereka yang berpotensi merebut medali emas da-lam Porda di Sleman nanti di antaranya Naviska, Aradhana, Azel dan Wisnu," terangnya.

Disebutkan, mengenai calon pelatih sepatu roda Porda Bantul untuk saat ini belum fix dan masih menunggu SK. Tapi kalau pelatih tim sepatu roda Bantul pada Porda DIY tahun 2019 lalu yaitu Allan Chandra dan Samphan Im Arom. (Rar)

SLEMAN (KR)- Pelari junior Kabupaten Sleman, Mutiara Oktarani Nurul Al Pasha terus menjalani latihan secara intensif meski dalam Bulan Rama-dan. Puasa tak mengha-langi siswi SMPN 1 Seye-gan tersebut menjalani ru-tinitas latihan.

Pelatih Nomor Lari Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PASI) Ka-bupaten Sleman, Sukri kepada KR, kemarin, menegaskan Pasha tetap menjalani latihan rutin. Kondisinya saat ini sehat dan terus menjalani latih-an bersama atlet-atlet Sle-man lain yang dipersiap-kan menuju Pekan Olahraga Daerah (Porda) DIY 2022.



Mutiara (kiri) saat menjalani latihan.

"Alhamdulillah, kon-disinya sehat. Ia masih menjalani latihan secara rutin meski dalam Bulan Ramadan," tegas Sukri. Mutiara digadang-gadang menjadi salah atlet

yang akan bergabung da-lam pemusatan latihan nasional (Pelatnas) PB PASI di Pangalengan, Jawa barat. Hanya saja, saat ini Pengkab PASI Sleman masih menunggu

surat resmi dari PB PASI.

Latihan Pelatnas PB PASI di Pangalengan, Jawa Barat sendiri bakal berlangsung mulai 20 April mendatang. Selain Mutiara, PB PASI ren-canya akan memanggil be-perapa atlet pendatang baru lainnya yakni Wel-man D Pasaribu dan Robi Syanturi.

Mereka akan bergabung dengan atlet-atlet yang su-dah lebih dahulu mengikuti Pelatnas seperti Agustina Manik, Pretty Sihite hing-ga Odekta E Naibaho. "Kami masih menunggu surat resmi dari PB PASI terkait pemanggilan Mutiara," kata Ketua Peng-kab PASI Sleman, Aris Priyanto. (Yud)